

Bgn.1

Ketika para ahli bahasa Arab merasa khawatir akan tersia-sianya ilmu bahasa Arab setelah terjadinya percampuran mereka dengan orang-orang selain Arab, maka mereka membukukannya di dalam kamus, dan kemudian mengklarifikasikan menjadi beberapa ilmu bahasa arab, sehingga tidak akan terjadi kekeliruan di dalamnya. Adapun ilmu ilmu bahasa arab itu dibagi menjadi beberapa bagian, diantaranya :

- Ilmu Nahwu, adalah Ilmu yang membahas tentang perubahan akhir kalimat.
- Ilmu Sharaf, adalah Ilmu yang membahas tentang perubahan bentuk kata.
- Ilmu Arudh, adalah Ilmu yang membahas tentang aturan bait syair.
- Ilmu Lughoh, adalah Ilmu yang membahas tentang tata bahasa arab.
- Ilmu Insha, adalah Ilmu yang membahas tentang mengarang.
- Ilmu Khot, adalah Ilmu yang membahas tentang seni tulis-menulis huruf arab.
- Ilmu Bayan, adalah Ilmu yang membahas tentang kata yang zhahir dan yang tersembunyi. Ilmu ini juga membahas tentang kiasan dan permisalan kata.
- Ilmu Ma'ani, adalah Ilmu yang membahas tentang susunan kalimat.
- Ilmu Badi', adalah Ilmu yang membahas tentang keindahan bahasa arab.
- Ilmu Qofiyah, adalah Ilmu yang membahas tentang kata yang terakhir (wazan) dalam bait syair

Hanya saja di sini kita hanya akan mempelajari ilmu nahwu dalam kitab Alfiyyah karya Abdullah Jamaluddin Muhammad Ibnu Malik At Tha'iy Al Jayyaniy, karena di antara semua ilmu-ilmu bahasa Arab, dan yang paling penting dan paling luas manfaatnya dalam mempelajari bahasa Arab.

Dalam kitab ini, Ibnu Malik khusus membahas tentang kaidah kaidah Ilmu Nahwu dan Ilmu Shorof secara detail yang berbentuk nadzhom ringkas yang terdiri dari 1000 nadzhom dan terdiri dari 81 Bab. Adapun Qowaid al Lughotul 'Arobiyah, meliputi ilmu Nahwu dan Shorof.

Ilmu Nahwu adalah, Ilmu yang mempelajari tentang hukum akhir dari suatu kata atau Ilmu yang membahas tentang perubahan akhir kalimat.

Contoh : □□□□□□□□ □□□□□□□□ □ □□□□□□□ □□□□□□□□ □ □□□□□□ □□□□□

Sedangkan Ilmu Shorof adalah, Ilmu yang mempelajari perubahan bentuk kata.

Contoh : ﷺ ﷺ ﷺ

MUQODDIMAH

ﷺ ﷺ ﷺ ﷺ ﷺ ﷺ # ﷺ ﷺ ﷺ ﷺ ﷺ
Muhammad Ibnu Malik berkata: Aku memuji kepada Allah Tuhanku sebaik-baiknya Dzat Yang Maha Memiliki.

ﷺ ﷺ ﷺ ﷺ ﷺ ﷺ # ﷺ ﷺ ﷺ ﷺ ﷺ ﷺ ﷺ ﷺ ﷺ
Dengan bersholawat atas Nabi terpilih dan atas keluarganya yang mencapai derajat kemulyaan.

ﷺ ﷺ ﷺ ﷺ ﷺ ﷺ # ﷺ ﷺ ﷺ ﷺ ﷺ ﷺ ﷺ ﷺ ﷺ ﷺ ﷺ
Juga aku memohon kepada Allah untuk kitab Alfiyah, yang dengannya dapat mencakup seluruh materi Ilmu Nahwu..

ﷺ ﷺ ﷺ ﷺ ﷺ ﷺ # ﷺ ﷺ ﷺ ﷺ ﷺ ﷺ ﷺ ﷺ ﷺ ﷺ ﷺ
Mendekatkan pengertian yang jauh dengan lafadz yang ringkas serta dapat menjabar perihal detail dengan janji yang cepat.

ﷺ ﷺ ﷺ ﷺ ﷺ ﷺ # ﷺ ﷺ ﷺ ﷺ ﷺ ﷺ ﷺ ﷺ ﷺ ﷺ ﷺ
Kitab ini mudah menuntut kerelaan tanpa kemarahan, melebihi kitab Alfiyahnya Ibnu Mu'thi..

ﷺ ﷺ ﷺ ﷺ ﷺ ﷺ # ﷺ ﷺ ﷺ ﷺ ﷺ ﷺ ﷺ ﷺ ﷺ ﷺ ﷺ

Beliau lebih memperoleh keutamaan karena lebih awal. Beliau behak atas sanjunganku yang indah..

Semoga Allah menetapkan karuniannya yang luas untukku dan untuk beliau pada derajat-derajat tinggi akhirat..

BAB KALAM DAN SESUATU YANG KALAM TERSUSUN DARINYA

PENGERTIAN KALAM, KALIM, KALIMAT, QOUL

Kalam (menurut) kami (Ulama Nahwu) adalah lafadz yang memberi pengertian. Seperti lafadz "Istaqim!". Isim, Fi'il dan Huruf adalah (tiga personil) dinamakan Kalim.

Tiap satu dari (personil Kalim) dinamakan Kalimat. Adapun Qaul adalah umum. Dan dengan menyebut Kalimat terkadang dimaksudkan adalah Kalam.

BENTUK KALIMAT-KALIMAT DAN CIRI-CIRINYA

وَأَمَّا إِذَا مَا كَانَ عَلَى الْكَلِمَةِ نِدَاءٌ أَوْ جَارٌ أَوْ تَنْوِينٌ أَوْ أَلٌ أَوْ مُسْنَدٌ فَتَمَيِّزُهَا بِأَنَّهَا كَلِمَةٌ إِسْمِيَّةٌ

Dengan sebab Jar, Tanwin, Nida', Al, dan Musnad, tanda pembeda untuk Kalimat Isim menjadi berhasil.

وَأَمَّا إِذَا مَا كَانَ عَلَى الْكَلِمَةِ تَاءٌ أَوْ يَاءٌ أَوْ نُونٌ فَتَمَيِّزُهَا بِأَنَّهَا كَلِمَةٌ فِعْلِيَّةٌ

Dengan tanda Ta' pada lafadz Fa'alta dan lafadz Atat, dan Ya' pada lafadz If'ali, dan Nun pada Lafadz Aqbilanna, Kalimat Fi'il menjadi jelas.

وَأَمَّا إِذَا مَا كَانَ عَلَى الْكَلِمَةِ هَاءٌ أَوْ فَاءٌ أَوْ لَامٌ فَتَمَيِّزُهَا بِأَنَّهَا كَلِمَةٌ حُرُوفِيَّةٌ

Selain keduanya (ciri Kalimah Isim dan ciri Kalimah Fi'il) dinamakan Kalimah Huruf, seperti lafadz Hal, Fi, dan Lam. Ciri Fi'il Mudhori' adalah dapat mengiringi Lam, seperti lafadz Lam Yasyam.

وَأَمَّا إِذَا مَا كَانَ عَلَى الْكَلِمَةِ نُونٌ فَتَمَيِّزُهَا بِأَنَّهَا كَلِمَةٌ فِعْلِيَّةٌ أَوْ كَلِمَةٌ إِسْمِيَّةٌ

Dan untuk ciri Fi'il Madhi, bedakanlah olehmu! dengan tanda Ta'. Dan namakanlah! Fi'il Amar dengan tanda Nun Tauqid (sebagi cirinya) apabila Kalimah itu difahami sebagai kata perintah.

وَأَمَّا إِذَا مَا كَانَ عَلَى الْكَلِمَةِ نُونٌ فَتَمَيِّزُهَا بِأَنَّهَا كَلِمَةٌ فِعْلِيَّةٌ أَوْ كَلِمَةٌ إِسْمِيَّةٌ

Kata perintah jika tidak dapat menerima tempat untuk Nun Taukid, maka kata perintah tersebut dikategorikan Isim, seperti Shah! dan Hayyaha!

BENTUK KALIMAT-KALIMAT DAN CIRI-CIRINYA

□□□□□□□□ □□□□□□□□ □□□□□□□□ # □□□□□□ □□□□□□□□ □□□□□□□□ □□□□□□

Dengan sebab Jar, Tanwin, Nida', Al, dan Musnad, tanda pembeda untuk Kalimat Isim menjadi berhasil.

Tanda Kalimat Fi'il: Ta' Fail, Ta' Ta'nits Sukun, Ya' Fail, Nun Taukid.

□□□□□□□□ □□□□□□□□□□ □□□□□□□□ # □□□□□□□□ □□□□□ □□□□□□□□ □□□□□□ □□□□□

Dengan tanda Ta' pada lafadz Fa'alta dan lafadz Atat, dan Ya' pada lafadz If'ali, dan Nun pada Lafadz Aqbilanna, Kalimah Fi'il menjadi jelas.

□□□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□

BAB MU'RAB DAN MABNI

KALIMAH-KALIMAH YANG MU'RAB DAN YANG MABNIY

□□□□□□ □□□□□□□□□□□□ □□□□ □□□□□□□□□□ # □□□□□□□□ □□□□□□□□ □□□□□□ □□□□□□□□

Diantara Kalimat Isim ada yang Mu'rab, dan ada juga yang Mabni karena keserupaan dengan kalimah Huruf secara mendekati

□□□□□ □□□ □□□□□□□□□□□□□□□□□□□□ # □□□□□□□□ □□□□□□□ □□□ □□□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□□□

□□□□□□□□□□ □□□□□

Seperti keserupaan bangsa wadh'iy didalam contoh dua Isimnya lafadz Ji'tana. Dan keserupaan bangsa Ma'nawiy di dalam contoh Mata, dan Huna.

□□□□□□ □□□□□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□□ # □□□□□ □□□□□□□□ □□□□ □□□□□□□□□□□□

Dan keserupaan bangsa Niyabah (pengganti) dari Fi'il tanpa pembekasan l'rob (Isim Fi'il). Dan keserupaan bangsa Iftiqor/kebutuhan yang dimustikan (yakni, isim maushul musti membutuhkan shilah).

□□□□□□ □□□□□□□□ □□□□□□□□ □□□□□ □□□□ # □□□□□□ □□□□ □□□ □□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□

Adapun Mu'rabnya Kalimah-kalimah Isim, adalah Kalimah yang selamat dari keserupaan dengan Kalimah Huruf, seperti contoh Ardhin dan Sumaa.

□□□□□□ □□□ □□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□□ # □□□□□□□ □□□□□□□□ □□□□□ □□□□□□□□□□□

Fi'il Amar dan Fi'il Madhi, keduanya dihukumi Mabni. Dan mereka Ulama Nahwu sama menghukumi Mu'rab terhadap Fi'il Mudhori' jika sepi.....

□□□□ □□□□□□□□□□ □□□□□□□□ □□□□□□ # □□□□□□ □□□□□□□□ □□□□□□□□ □□□□□ □□□□□

Dari Nun Taukid yang mubasyaroh (bertemu langsung) dan Nun Ta'nits, seperti lafadz: Yaru'na Man Futin.

□□□□ □□□□□□□□□□□ □□□ □□□□□□□□□□ # □□□□□□□□ □□□□□□□□□□□ □□□□□□ □□□□□□□□

Semua Kalimah Huruf menghaki terhadap Mabni. Asal didalam Kemabnian adalah dihukumi Sukun.

□□□□□□ □□□□□□ □□□□□□□□ # □□□□□□□ □□□□□□ □□□□□ □□□□□□ □□□ □□□□□□□□

Diantara hukum Mabni adalah Mabni Fathah, Mabni Kasroh dan Mabni Dhommah. Seperti lafadz: Aina, Amsi, Haitsu, dan Mabni Sukun seperti Lafadz Kam.

MACAM-MACAM I'RAB

□□□□□□ □□□□□□□□□□□□ □□□□□□□□ # □□□□□□□□ □□□□□□□□ □□□□□□□□□□□□
□□□□□□□□□□□□ □□□□

Jadikanlah Rofa' dan Nashab sebagai I'rab (sama bisa) untuk Isim dan Fi'il, seperti lafadz Lan Ahaba.

□□□□□□ □□□□□□□□□□ □□□□□□ □□□□□□ # □□□□□□ □□□□□□□□□□ □□□□ □□□□□□□□□□
□□□□□□□□□□□□

Kalimah Isim dikhususasi dengan I'rab Jarr, sebagaimana juga Fi'il dikhususasi dengan dii'rab Jazm.

TANDA ASAL I'RAB

□□□□□□ □□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□□□□□ # □□□□□□ □□□□□□□□ □□□□□□□□□□□□
□□□□□□□□□□□□

Rofa'kanlah olehmu dengan tanda Dhommah, Nashabkanlah! Dengan tanda Fathah, Jarrkanlah! Dengan tanda Kasrah. Seperti lafadz Dzikrullahi 'Abdahu Yasur.

□□□□□ □□□□□□□ □□□ □□□□□□ □□□□□□□□□□ # □□□□□□ □□□ □□□□□□□□□□□□□□□□□□□
□□□□□□□□□□

Dan Jazmkanlah! Dengan tanda Sukun. Selain tanda-tanda yang telah disebut, merupakan penggantinya. Seperti lafadz: Jaa Akhu Bani Namir.

TANDA I'RAB ASMAUS SITTAH

روفاكنا مع واو، ناصبنا مع اليف، وجرنا مع يا، لاسم-اسم
سيفاتي كالتالي (اسماوس سittaa):

Rofa'kanlah dengan Wau, Nashabkanlah dengan Alif, dan Jarrkanlah dengan Ya', untuk Isim-Isim yang akan aku sifati sebagai berikut (Asmaus Sittah):

بينهم اسم-اسم هو اذا فاهم بمرنا شهاب (يغ مملوكي)،
وفا ماسم كاسم الميم يمهله من رانها.

Diantara Isim-Isim itu (Asmaus Sittah) adalah Dzu jika difahami bermakna Shahib (yg memiliki), dan Famu sekiranya Huruf mim dihilangkan darinya.

كاسم-اسم هو اذا فاهم بمرنا شهاب (يغ مملوكي)،
وفا ماسم كاسم الميم يمهله من رانها.

Juga Abun, Akhun, Hamun, demikian juga Hanu. Tapi dii'rab Naqsh untuk yang terakhir ini (Hanu) adalah lebih baik.

وفا ماسم كاسم الميم يمهله من رانها.

Dan untuk Abun berikut yang mengiringinya (Akhun dan Hamun) jarang diri'rab Naqsh, sedangkan dii'rab Qoshr malah lebih masyhur daripada I'rab Naqshnya.

وفا ماسم كاسم الميم يمهله من رانها.

Syarat I'rab ini (Rafa' dg wau, Nasha dg Alif, dan Jarr dg Ya' pada Asmaus Sittah) harus Mudhaf kepada selain Ya' Mutakallim. Seperti: Jaa Akhu Abiika Dza-'tilaa.

TANDA I'RAB ISIM TATSNIYAH DAN MULHAQNYA

رَافَاكَ بِالْأَلِفِ عَلَى اسْمِ الْمُتَسَنَّأِ، وَكَلِمَةُ كَلِئَا إِذَا تَصَلَّتْ
Rafa'kanlah! dengan Alif terhadap Isim Mutsanna, juga lafadz Kilaa apabila tersambung
langsung dengan Dhomir, dengan menjadi Mudhof.

رَافَاكَ بِالْأَلِفِ عَلَى اسْمِ الْمُتَسَنَّأِ، وَكَلِمَةُ كَلِئَا إِذَا تَصَلَّتْ
رَافَاكَ بِالْأَلِفِ عَلَى اسْمِ الْمُتَسَنَّأِ، وَكَلِمَةُ كَلِئَا إِذَا تَصَلَّتْ
Juga (Rofa' dg Alif) lafadz Kilaa, begitupun juga lafadz Itsnaani dan Itsnataani sama (I'rabnya)
dengan lafadz Ibnaini dan Ibnataini keduanya contoh yang dijarrkan.

يَا' تَحْتَلِفُ عَلَى الْأَلِفِ (تَحْتَلِفُ عَلَى الْأَلِفِ) فِي كُلِّ كَلِمَةٍ مِنْ (مُتَسَنَّأٌ وَرَافَاكَ بِالْأَلِفِ)
Yaa' menggantikan Alif (tanda Rofa') pada semua lafadz tsb (Mutsanna dan Mulhaq-mulhaqnya)
ketika Jarr dan Nashabnya, terletak setelah harkat Fathah yang tetap dipertahankan.

TANDA I'RAB JAMAK MUDZAKKAR SALIM DAN MULHAQNYA

رُفَاكَانْ لِحَا وَوَاوْءِ؄ جَرْكَاانْ وَنَاشَابْكَانْ لِحَا يَاْءِ تَحَاوَاابْ جَمَاكْ مُذْكَكَاارْ
سَالِمٍ مِّنْ لِّفَاذِ "أَمِيرٍ" وَ"مُذْنِبٍ"

Rofa'kanlah dengan Wau!, Jarrkan dan Nashabkanlah dengan Ya'! terhadap Jamak Mudzakkar Salim dari lafadz "Aamir" dan "Mudznib"

...وَكَانَ مِثْلَهُمَا هَذَا ("أَمِيرٍ" وَ"مُذْنِبٍ"، فِي بَيْتٍ قَبْلَهُ). وَ
لِإِصْرُوعِ "إِسْرُوعِ وَبَابِهِ"، مُتَمَلِّقًا عَلَيْهِ (إِرْبَ جَمَاكِ مُذْكَكَاارِ سَالِمٍ). جَمَا
لِإِصْرُوعِ "أَهْلُوعِ"

....dan yang serupa dengan keduanya ini ("Aamir" dan "Mudznib", pada bait sebelumnya). Dan lafadz "Isyruuna dan babnya", dimulhaqkan kepadanya (l'rab Jamak Mudzakkar Salim). Juga lafadz "Ahluuna"

جَمَا لِيُوعِ "أَلُوعِ"، "أَلْمُوعِ"، "أَلْيُوعِ" وَلِإِصْرُوعِ "أَرَاذُوعِ" هَذَا مِثْلُ مَا يَتَمَلَّقُ
وَكَانَ مِثْلَهُمَا هَذَا ("أَمِيرٍ" وَ"مُذْنِبٍ"، فِي بَيْتٍ قَبْلَهُ). وَ لِيُوعِ "أَهْلُوعِ"
جَمَا لِيُوعِ "أَلُوعِ"، "أَلْمُوعِ"، "أَلْيُوعِ" وَ لِيُوعِ "أَرَاذُوعِ" هَذَا مِثْلُ مَا يَتَمَلَّقُ
(أَبْعَدُ مِمَّا فِي تَعْرِيفِ جَمَاكِ مُذْكَكَاارِ سَالِمٍ). جَمَا لِيُوعِ "أَهْلُوعِ"

Juga lafadz "Uluu, 'Aalamuuna, 'Illiyuuna dan lafazh Aradhuuna adalah contoh yang syadz (paling jauh dari definisi Jamak Mudzakkar Salim). Juga Lafadz "sinuuna....

...وَكَانَ مِثْلَهُمَا هَذَا ("أَمِيرٍ" وَ"مُذْنِبٍ"، فِي بَيْتٍ قَبْلَهُ). وَ لِيُوعِ "أَهْلُوعِ"
جَمَا لِيُوعِ "أَلُوعِ"، "أَلْمُوعِ"، "أَلْيُوعِ" وَ لِيُوعِ "أَرَاذُوعِ" هَذَا مِثْلُ مَا يَتَمَلَّقُ
(أَبْعَدُ مِمَّا فِي تَعْرِيفِ جَمَاكِ مُذْكَكَاارِ سَالِمٍ). جَمَا لِيُوعِ "أَهْلُوعِ"

...dan babnya". Terkadang Bab ini (bab sinuuna) ditemukan dii'rab semisal lafadz "Hiina" (dii'rab harkat, dengan tetapnya ya' dan nun) demikian ini ditemukan pada suatu kaum (dari Ahli Nawu atau orang Arab)

فَاثَاكَانْ لِحَا هَرَاكَاهُ "نُونٍ" كَلِمَاتٍ مِّنْ جَمَاكِ مُذْكَكَاارِ سَالِمٍ وَ مِثْلِهِ. هَذَا
مِثْلُ مَا يَتَمَلَّقُ وَكَانَ مِثْلَهُمَا هَذَا ("أَمِيرٍ" وَ"مُذْنِبٍ"، فِي بَيْتٍ قَبْلَهُ). وَ لِيُوعِ "أَهْلُوعِ"
جَمَا لِيُوعِ "أَلُوعِ"، "أَلْمُوعِ"، "أَلْيُوعِ" وَ لِيُوعِ "أَرَاذُوعِ" هَذَا مِثْلُ مَا يَتَمَلَّقُ
(أَبْعَدُ مِمَّا فِي تَعْرِيفِ جَمَاكِ مُذْكَكَاارِ سَالِمٍ). جَمَا لِيُوعِ "أَهْلُوعِ"

Fathahkanlah! harakah "Nun"nya Kalimat yang dijamak Mudzakkar Salim dan Mulhaqnya. Ada segelintir orang bercakap-cakap dengan mengkasrahkannya.

أَمَّا "نُونٍ" كَلِمَاتٍ مِّنْ جَمَاكِ مُذْكَكَاارِ سَالِمٍ وَ مِثْلِهِ، هَذَا مِثْلُ مَا يَتَمَلَّقُ وَكَانَ مِثْلَهُمَا هَذَا ("أَمِيرٍ" وَ"مُذْنِبٍ"، فِي بَيْتٍ قَبْلَهُ). وَ لِيُوعِ "أَهْلُوعِ"
جَمَا لِيُوعِ "أَلُوعِ"، "أَلْمُوعِ"، "أَلْيُوعِ" وَ لِيُوعِ "أَرَاذُوعِ" هَذَا مِثْلُ مَا يَتَمَلَّقُ
(أَبْعَدُ مِمَّا فِي تَعْرِيفِ جَمَاكِ مُذْكَكَاارِ سَالِمٍ). جَمَا لِيُوعِ "أَهْلُوعِ"

Adapun "Nun"nya Kalimat yang ditatsniyahkan dan Mulhaqnya, adalah terbalik (Harakah Nun dikasrahkan). Semuanya mengamalkan demikian, maka perhatikanlah!

TANDA I'RAB JAMAK MU'ANNATS SALIM DAN MULHAQNYA

كُلُّ كَلِمَةٍ تَجْمَعُ بِإِضْمَارِ أَلِفٍ وَتَاءٍ (JAMAK MU'ANNATS SALIM) TANDA JARR DAN NASHABNYA SAMA DIKASROHKAN.

Setiap Kalimah yang dijamak dengan tambahan Alif dan Ta' (Jamak Muannats Salim) tanda Jarr dan Nashabnya sama dikasrohkan.

كُلُّ كَلِمَةٍ تَجْمَعُ بِإِضْمَارِ أَلِفٍ وَتَاءٍ (JAMAK MU'ANNATS SALIM) TANDA JARR DAN NASHABNYA SAMA DIKASROHKAN.

Begitu juga (Dii'rab seperti Jamak Muannats Salim) yaitu lafadz "Ulaatu". Dan Kalimah yang sungguh dijadikan sebuah nama seperti lafadz "Adri'atin" (nama tempat di Syam) yang demikian ini juga diberlakukan I'rab seperti Jamak Mu'annats Salim.

TANDA I'RAB ISIM YANG TIDAK MUNSHORIF

كُلُّ كَلِمَةٍ تَجْمَعُ بِإِضْمَارِ أَلِفٍ وَتَاءٍ (JAMAK MU'ANNATS SALIM) TANDA JARR DAN NASHABNYA SAMA DIKASROHKAN.

Setiap Isim yang tidak Munshorif dijarrkan dengan Harakah Fathah, selama tidak Mudhof atau tidak jatuh sesudah AL.

□□□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□□□ # □□□ □□□□□□□□□□ □□□□ □□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□

Namailah! Isim Mu'tal, terhadap Isim-Isim yang seperti lafadz □□□□□□□□□□□□ (Isim yang berakhiran huruf Alif) dan seperti lafadz □□□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□ (Isim yang berakhiran huruf Ya').

□□□□ □□□□□□□□ □□□□□□ □□□□□□□□□□□□ # □□□□□□□□ □□□□□□ □□□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□□□

Contoh lafadz yang pertama (□□□□□□□□□□□□) Semua tanda l'rabnya dikira-kira, itulah yang disebut Isim Maqshur.

□□□□□ □□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□□□ # □□□□□□□ □□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□□□

Contoh lafadz yang kedua (□□□□□□□□□□□□) dinamakan Isim Manqush, tanda Nashabnya Zhohir. Tanda Rofa' dan juga Jarnya sama dikira-kira.

TANDA I'RAB FI'IL MU'TAL

□□□□□□ □□□□□□□□□□□□ □□□□□ □□□ □□□□□ □□□ # □□□□□□□ □□□□□□ □□□□□ □□□□□□□□ □□□□□□□□□□□□

Setiap Kalimah Fi'il yang akhirnya huruf illat Alif , Wau atau Ya', maka dinamakan Fi'il Mu'tal.

□□□□□□□□□□ □□□ □□□□□□ □□□□□□□□□□□□ # □□□□□□□□□□ □□□□□□ □□□□□□ □□□□□ □□□□□□□□□□□□

Kira-kirakanlah! l'rab untuk Kalimah Fi'il yang berakhiran Alif pada selain Jazmnya. Dan Zhohirkanlah! tanda nashab untuk Kalimah Fi'il yang seperti □□□□□□□□ (Berakhiran huruf Wau)

dan_____ (Berakhiran huruf Ya')...

_____ # _____

dan kira-kirakanlah! tanda Rofa' untuk kedua lafadz (_____ dan _____). Buanglah (huruf-huruf illat itu) jika engkau sebagai orang yang menjazmkan ketiga Kalimah Fi'il Mu'tal tsb, maka berarti engkau memutuskan dengan Hukum yang benar.